

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MAHASISWA

^{1*}Yandry Diana Dethan, ²Renold Harse Modok

¹Institut Agama Krsiten Negeri Kupang, Indonesia

²Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

*e-mail: dethandeeyan@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the effectiveness of applying the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model in improving students' English learning outcomes. This study used narrative literature review method. Thus, the data in this study were collected from eight research journals applied CTL learning model in improving English learning outcomes, in general, and learning outcomes in listening, speaking, and writing materials, in particular. The eight research journals were published research. The results of the study showed that the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model was effective in improving student learning outcomes in learning English. Therefore, this learning model can be an alternative choice for improving student learning outcomes in English learning classroom. However, success in using CTL is very dependent on the material chosen and the person/teacher who uses it in the classroom. So, the teacher needs to understand well the teaching learning model before it is applied in the classroom.

Keywords: Contextual Teaching and Learning (CTL), English Learning Outcomes, Narrative Literature Review

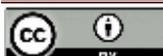
I. PENDAHULUAN

Pribadi mendefinisikan pembelajaran sebagai proses pertolongan yang diberikan pendidik kepada peserta didik untuk mereka memperoleh pengetahuan, membentuk sikap, dan menguasai keterampilan (Mashudi, 2020). Hal ini senada yang definisi pembelajaran yang dikemukakan oleh Komolasari bahwa pembelajaran adalah proses yang dilakukan secara terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran (Susiloningsih, 2016). Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu proses yang dilalui oleh peserta didik untuk mengalami peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Perubahan yang didapat atas pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan disebut hasil belajar. Purwanto menjelaskan bahwa hasil belajar adalah penilaian yang diberikan oleh guru kepada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam kurun waktu yang ditetapkan (Khaesarani & Hasibuan, 2021). Berkenaan dengan hasil belajar, Bloom mengklasifikasikan hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik (Mahmudi et al., 2022). Lebih lanjut, (Widyasari, 2016) menambahkan bahwa hasil belajar bahasa Inggris berkenaan dengan kemampuan peserta didik dalam mengorganisasikan kemampuannya dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis untuk dapat berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan, dengan lancar dan tepat dalam segala situasi.

Keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tidak lepas dari manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh guru (Utaminingsih & Shufa, 2019). Untuk itu, guru dituntut untuk mampu menggunakan model pembelajaran yang tidak hanya menarik melainkan juga dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berkeaktifan dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Baharuddin & Wahyuni, 2015).

Model pembelajaran didefinisikan oleh Joyce dan Weil sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang) untuk merancang materi pembelajaran dan memandu pembelajaran di kelas dan pengaturan lain (Kusmana, 2012). Lebih lanjut, (Helmiati, 2012) mengumpamakan model pembelajaran sebagai bingkai dari penerapan suatu



pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran. Hal ini juga didukung dengan pernyataan dari (Rusman, 2014) yang mengatakan bahwa model pembelajaran berkaitan erat dengan strategi atau pendekatan pembelajaran yang ditetapkan untuk menunjang kelangsungan proses pembelajaran serta kualitas dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah kerangka yang disusun secara sistematis sebagai panduan yang dilakukan oleh guru dari awal hingga akhir pembelajaran, baik terkait pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.

Roy Kellen menjelaskan bahwa pendekatan pembelajaran dibedakan dalam dua jenis, yakni pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-centered approach*) dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered approach*) (Abdullah, 2017). Dua pendekatan inilah yang membuat model-model pembelajaran bermunculan untuk membantu guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar dan mengajar di kelas.

Pembelajaran bahasa Inggris telah dilaksanakan dari bangku sekolah hingga bangku kuliah. Namun, hasil penelitian *English Proficiency Index* yang dilakukan oleh *English First* (EF) pada 111 negara menunjukkan bahwa kemampuan bahasa Inggris di Indonesia berada pada urutan ke-88 dengan kategori rendah. Shanty & Naely (2015) mengungkapkan bahwa hal tersebut terjadi, karena pembelajaran bahasa Inggris masih hanya berfokus pada pengajaran tata bahasa tanpa menekankan pada keterampilan bahasa. Lebih lanjut, (Susiloningsih, 2016); (Langkameng, 2020), dan (Sembiring, 2020) juga mengungkapkan bahwa rendahnya kemampuan bahasa Inggris peserta didik ini diperparah dengan penggunaan model, pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang tidak tepat sehingga peserta didik cenderung bosan dan tidak aktif di dalam kelas.

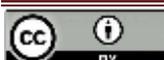
Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris di kelas tidak hanya memerlukan seorang guru yang hanya dapat menyampaikan materi melainkan juga guru yang dapat mengelola kelas sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dan termotivasi selama proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang dimaksud berkaitan dengan pemahaman guru terhadap penerapan model, pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang digunakan di dalam kelas untuk meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik.

Model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris, salah satunya, adalah model *contextual teaching and learning* (CTL). Model ini menyeberangkan materi pembelajaran secara langsung kepada peserta didik dengan merujuk pada hal-hal yang bersifat kontekstual untuk peserta didik lebih mudah memahami materi yang diberikan. Berdasarkan penjelasan di atas, (Utaminingsih & Shufa, 2019) mempercayai bahwa model pembelajaran CTL dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Untuk membuktikan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi pustaka guna mencari tahu keefektifan penggunaan model pembelajaran CTL dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris mahasiswa. Penelitian CTL dengan metode studi pustaka telah dilakukan beberapa peneliti terdahulu, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Siahaan, 2021) dan (Hamdana, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Siahaan bertujuan untuk menganalisis hasil penelitian terkait pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dan kepercayaan diri siswa dan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan model pembelajaran CTL berdasarkan hasil temuan penelitian. Data penelitian bersumber dari 17 artikel yang terdiri dari 10 artikel terkait pengaruh CTL terhadap kemampuan pemecahan masalah dan 7 artikel terkait pengaruh CTL terhadap kepercayaan diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah dipengaruhi oleh model CTL dengan tingkat kategori sedang, sedangkan kepercayaan diri dipengaruhi oleh model CTL dengan tingkat kategori tinggi. Kelebihan yang didapat dari hasil penelitian adalah membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna, melatih peserta didik dalam memecahkan masalah, dan melatih peserta didik dalam menyampaikan pendapat. Pada sisi lain, kelemahannya adalah pembelajarannya membutuhkan waktu yang lama dan tenaga yang ekstra dari guru serta sulit diaplikasikan pada kelas yang sudah terbiasa menggunakan model konvensional.

Berikut, penelitian yang dilakukan oleh Hamdan bertujuan untuk mengetahui kata kunci dan jenis penelitian yang paling banyak digunakan dalam empat jurnal nasional Indonesia pada tahun 2015-2020 yang membahas terkait CTL. Hasil penelitian menjelaskan bahwa CTL terkait hasil belajar merupakan kata kunci terbanyak, yakni 56% (10 artikel). Sedangkan, jenis penelitian CTL yang paling banyak dilakukan adalah penelitian pra eksperimen, yakni 33% (6 artikel).

Dengan demikian, dua penelitian yang sudah diuraikan tersebut berbeda dengan penelitian ini sekalipun metode review literatur.



II. LANDASAN TEORITIS

Model Pembelajaran CTL

Juliandri (2016) dan Johnson dalam (Suprpto, 2017) mengatakan bahwa CTL adalah pembelajaran yang menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata sehingga peserta didik dapat mengaitkan pemahaman yang dipunyainya dengan kehidupannya sehari-hari. Lebih lanjut, Rusman memaparkan langkah-langkah/ sintaks dalam mengembangkan model CTL, yakni: (1) kembangkan pemikiran peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran yang bermakna dengan cara menemukan dan mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan baru secara sendiri, (2) laksanakan kegiatan *inquiry* pada seluruh tema yang diajarkan, (3) bangkitkan sifat rasa ingin tahu peserta didik melalui pertanyaan-pertanyaan pemantik, (4) ciptakan masyarakat belajar melalui berbagai aktivitas (diskusi, tanya-jawab, dan lain - lain), (5) hadirkan model/ media/ alat peraga, (6) biasakan peserta didik membuat refleksi setelah pembelajaran dilaksanakan, dan (7) lakukan penilaian secara objektif (Utaminingsih & Shufa, 2019).

Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran CTL

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Anisa menjelaskan kelebihan dari implementasi CTL di dalam kelas, yaitu: (1) menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan nyata, (2) menjadikan pembelajaran lebih produktif dan menuntut peserta didik untuk menemukan sendiri, (3) mendorong peserta didik untuk lebih berani menyampaikan pendapat tentang materi yang dipelajari, (4) mendorong peserta didik untuk memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang dipelajari, (5) menumbuhkan kemampuan bekerja sama dalam memecahkan masalah, dan (6) mengajak peserta didik untuk membuat refleksi sendiri dari kegiatan pembelajaran (Alman, 2020). Lebih lanjut, Sugiyono mengatakan bahwa kelemahan dari CTL adalah: (1) pembelajaran membutuhkan waktu yang cukup lama, (2) pembelajaran akan kurang kondusif bila guru tidak dapat mengendalikan kelas, (3) proses pembelajaran menuntut guru untuk lebih intensif dalam membimbing peserta didik (Nurhidayah & Nurlina, 2016).

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *narrative literature review* (Baumeister & Leary, 1997), yakni dengan cara mencari penelitian - penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada jurnal-jurnal penelitian yang diterbitkan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir.

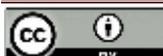
Peneliti mendapatkan delapan artikel dari pencarian tersebut. Artikel - artikel tersebut dipilih, karena diterbitkan dalam kurun waktu sepuluh tahun dan telah dilakukan di dalam kelas guna meningkatkan prestasi maupun dalam meningkatkan kemampuan/ keterampilan bahasa Inggris (*speaking, listening, dan writing*) peserta didik.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

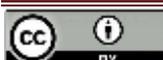
Hasil penelitian dalam bentuk kajian literatur dipaparkan dalam tabel 1 yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Data Jurnal Penelitian yang Relevan

No	Judul Jurnal Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil dan Pembahasan
1.	Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Universitas HKBP Nommensen Medan (Lasmaria, 2020).	Tujuan penelitian <i>quasi experiment</i> dengan <i>desain nonequivalent control group</i> ini adalah untuk melihat efektivitas dari penggunaan model pembelajaran CTL terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Inggris.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran CTL efektif meningkatkan prestasi belajar mahasiswa sebesar 50,64%.
2.	Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Perhotelan (Sukra, 2016).	Tujuan penelitian eksperimen ini adalah untuk mencari tahu pengaruh dari penerapan CTL terhadap hasil belajar bahasa Inggris mahasiswa program	Hasil penelitian ini mengungkap bahwa model pembelajaran CTL berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Lebih lanjut, peneliti menemukan



No	Judul Jurnal Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil dan Pembahasan
		studi D1 Bar.	bahwa model CTL ini akan lebih berpengaruh baik pada peserta didik yang memiliki kemampuan tingkat menengah ke atas.
3.	Peningkatan Kemampuan Menyimak pada Pelajaran Bahasa Inggris dengan Metode Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar Kelas 2 (Latifa, 2016).	Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mencari tahu cara menerapkan metode kontekstual dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas II pada pembelajaran bahasa Inggris.	Hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus ini menunjukkan bahwa penggunaan CTL dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa sebanyak 32,43% dari hasil siklus 1, karena guru optimal dalam mengimplementasikan metode kontekstual selama proses pembelajaran.
4.	Strategi Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi <i>Listening</i> Bahasa Inggris Siswa Kelas IX E SMP Negeri 1 Bajeng (Fausiah, 2016).	Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik pada materi <i>listening</i> dengan menerapkan strategi kontekstual pada peserta didik yang berada di kelas IX E.	Hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik terjadi peningkatan 11 poin dari rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus pertama, 69, ke siklus kedua, 80.
5.	Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Melalui <i>Contextual Teaching and Learning</i> (Penelitian Tindakan di IAIN Metro Lampung) (Roza, A. S., Rafli, Z., & Rahmat, 2019).	Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui penerapan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dalam meningkatkan kemampuan <i>public speaking, storytelling dan speech</i> , pada mata kuliah <i>Speaking for Islamic Studies</i> .	Hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus ini menunjukkan bahwa kemampuan <i>speaking</i> mahasiswa pada materi <i>storytelling</i> mengalami peningkatan 12,68 dari hasil prasiklus. Pada sisi lain, kemampuan <i>speaking</i> mahasiswa pada materi <i>speech</i> mengalami peningkatan 13,85 dari hasil pra siklus.
6.	<i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dalam Peningkatan Keterampilan Berbahasa Inggris Mahasiswa (Shanty & Naely, 2015)	Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat penerapan CTL dalam meningkatkan kemampuan <i>speaking</i> mahasiswa semester VI.	Hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus ini menunjukkan bahwa kemampuan <i>speaking</i> mahasiswa dengan penerapan CTL mengalami peningkatan yang sangat signifikan, yakni sebesar 37%, dari hasil pra siklus.
7.	Implementasi Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) untuk Meningkatkan <i>Writing Skill</i> (Eliyawati, Yanah, & Kresnha, 2023).	Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa semester 1 dalam menulis <i>news item</i> melalui pembelajaran CTL.	Hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus ini menggambarkan bahwa kemampuan menulis mahasiswa mengalami peningkatan sebesar 17,14 dari hasil pra siklus. Peneliti mengemukakan bahwa keberhasilan tersebut tidak terlepas dari: (1) kemampuan dosen dalam menjelaskan terkait cara menulis <i>news item</i> , (2) kesabaran dosen dalam menjelaskan konsep menulis



No	Judul Jurnal Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil dan Pembahasan
			<i>news item</i> pada mahasiswa yang belum paham, (3) kemampuan dosen dalam membimbing mahasiswa untuk lebih berkonsentrasi pada pembelajaran, dan (4) kemampuan dosen dalam melatih mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
8.	Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis <i>Developing Paragraph of Explanation Text</i> melalui pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas XII IPA 4 SMAN 9 Pekanbaru (Muslainy, 2017).	Tujuan penelitian tindakan kelas ini sesuai dengan judul penelitian.	Hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus ini mengungkap bahwa CTL dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis paragraf <i>news item</i> sebanyak 42,1 dari hasil pra siklus, karena: (1) guru mampu mengorganisasi secara baik; (2) guru senantiasa melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kelemahan yang dibuat dalam siklus, (3) guru kerap memberikan dorongan kepada peserta didik yang tidak aktif, (4) guru menolong peserta didik untuk mencari solusi terhadap suatu masalah, (9) guru senantiasa mendampingi peserta didik yang belum paham terkait materi yang diberikan, dan guru selalu memberikan pujian pada siswa yang aktif di dalam kelas.

Data di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tidak hanya dapat meningkatkan prestasi/ hasil belajar bahasa Inggris peserta didik melainkan juga dapat meningkatkan keterampilan bahasa Inggris. Pada penelitian pertama yang dilakukan oleh (Lasmaria, 2020) dan penelitian kedua yang dilakukan oleh (Sukra, 2016) membuktikan bahwa model pembelajaran CTL dapat meningkatkan prestasi/ hasil belajar. Selanjutnya, penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh (Latifa, 2016) dan (Fausiah, 2016) pada kelas dan jenjang yang berbeda menunjukkan bahwa model pembelajaran CTL masih sangat efektif untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan menyimak (*listening*) peserta didik.

Roza, Rafli & Rahmat (2019) dan (Shanty & Naely, 2015) juga menerapkan CTL dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan *speaking* mahasiswa dan hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan *speaking* mahasiswa mengalami peningkatan. Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh (Eliyawati, Yanah, & Kresnha, 2023) dan (Muslainy, 2017) terkait penggunaan CTL dalam meningkatkan kemampuan *writing* juga menunjukkan hal yang positif, yakni: CTL dapat meningkatkan kemampuan *writing* peserta didik.

Data penelitian di atas juga menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi pada setiap tempat penelitian dan subjek penelitian berbeda-beda. Hal tersebut sangat tergantung dari materi yang dipilih dan orang/ guru yang menggunakannya di dalam kelas. Oleh karena itu, guru perlu mencermati setiap model pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan dibagikan di dalam kelas.

V. KESIMPULAN

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat menjadi alternatif pilihan dalam memperbaiki pembelajaran bahasa Inggris guna meningkatkan hasil belajar dan keterampilan



berbahasa Inggris peserta didik pada abad ke-21, karena peserta didik dapat langsung menghubungkan materi dengan situasi di dunia nyata. Selain itu, peserta didik dan tenaga pendidik dapat merasakan manfaat lainnya dari penggunaan model pembelajaran ini. Meskipun demikian, pendidik perlu mengantisipasi tantangan guna penerapan model pembelajaran CTL yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2017). Pendekatan dan model pembelajaran yang mengaktifkan siswa. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 45-62. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.45>
- Alman, A. (2020). Meningkatkan Kemampuan Menghitung dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Tugasku Sehari-Hari Kelas II SD Labschool STKIP Muhammadiyah Sorong. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 123-128. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.446>
- Atmawijaya, T. D. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Contextual Teaching And Learning dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas XI di SMA Negeri 33 Jakarta [The Effect of Implementing Contextual Teaching and Learning on Teaching English Vocabulary in Grade 11 At Senior High School 33 Jakarta]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 14(2), 179-198. <http://dx.doi.org/10.19166/pji.v14i2.1045>
- Baharuddin, B., & Wahyuni, E. N. (2015). *Teori belajar dan pembelajaran*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta. Unspecified : Unspecified.
- Baumeister, R.F., & Leary, M.R. (1997). Writing Narrative Literature Reviews. *Review of General Psychology*, 1(3), 311–320. <https://doi.org/10.1037/1089-2680.1.3.311>
- Eliyawati, Eliyawati, Yanah, Y., & Kresnha, K. (2023). Implementasi Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Writing Skill. *Exchall: Economic Challenge*, 5(1), 25-31. <https://doi.org/10.47685/exchall.v5i1.352>
- Fausiah, M. Strategi Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Listening Bahasa Inggris Siswa Kelas IX. E SMP Negeri I Bajeng. <https://doi.org/10.26858/jnp.v4i1.2003>
- Hamdana. (2021). Trent Ctl (Contextual Teaching And Learning) Pada Jurnal Nasional Di Indonesia 5 Tahun Terakhir Tahun 2015-2020. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar*. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13921-Full_Text.pdf
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Juliandri, D. (2016). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Statistika. *Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA*, 1(1), 1-10. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2MIPA/article/view/69>
- Khaesarani, I. R., & Hasibuan, E. K. (2021). Studi Kepustakaan Tentang Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Wahana Matematika Dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, 15(3), 37-49. <https://doi.org/10.23887/wms.v15i3.38716>
- Kusmana, S. (2012). *Model pembelajaran siswa aktif*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Langkameng, O. A. (2020). Penerapan Metode Contextual Teaching and Learning Untuk Peningkatan Hasil Pembelajaran Bahasa Inggris. *Ciencias: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 51-62. <https://ejournal.upg45ntt.ac.id/ciencias/article/view/44/32>
- Lasmaria, E. R. (2020). The Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Universitas HKBP Nommensen Medan. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 8(1), 26-34.
- Latifa, N. (2016). Peningkatan Kemampuan Menyimak pada Pelajaran Bahasa Inggris dengan Metode Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar Kelas 2. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 416-423. DOI: 10.55215/pedagogia.v8i2.4921
- Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusuma, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507-3514. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>
- Mashudi, M. (2020). *Contextual teaching and learning*.
- Muslainy, M. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Developing Paragraph of Explanation Text Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (Ctl) Pada Mata



- Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas XII IPA 4 SMAN 9 Pekanbaru. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 1(1), 54-59. <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v1i1.4369>
- Nurhidayah, N., Yani, A., & Nurlina, N. (2016). Penerapan model contextual teaching learning (CTL) terhadap hasil belajar fisika pada siswa kelas XI SMA handayani sungguminasa kabupaten gowa. *Jurnal pendidikan fisika*, 4(2), 161-174. <https://doi.org/10.26618/jpf.v4i2.307>
- Nurjamaludin, M., Suryaningrat, E. F., & Marlina, E. R. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Membaca Puisi Siswa Kelas V Sdn Bojong Koneng. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 35-44. <http://dx.doi.org/10.30870/jmbisi.v4i1.6235>
- Roza, A. S., Rafli, Z., & Rahmat, A. (2019). Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Melalui Contextual Teaching And Learning (Penelitian Tindakan di IAIN Metro Lampung). In *Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung* (Vol. 1, No. 1, pp. 345-350). <https://proceeding.stkipgribl.ac.id/index.php/semnas/article/view/63>
- Rusman. (2014). *Model-model pembelajaran*. Raja Grafindo, Jakarta.
- Sembiring, E. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1-5. <https://doi.org/10.32696/jip.v1i1.446>
- Shanty, H., & Naely, M. (2015). Contextual Teaching And Learning (CTL) dalam Peningkatan Keterampilan Berbahasa Inggris Mahasiswa. *Ideas: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, [S.l.], v. 3, n. 2, aug. 2015. ISSN 2548-4192. <https://doi.org/10.24256/ideas.v3i2.148>
- Siahaan, P. V. A. (2021). *Studi Pustaka Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Kepercayaan Diri Siswa*. Doctoral dissertation, UNIMED. <http://digilib.unimed.ac.id/43924/>
- Sukra, I. N. (2016). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Perhotelan. *JEPUN: Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Pura*, 1(2). <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/Jepun/article/view/173>
- Suprpto, E. (2015). Pengaruh model pembelajaran kontekstual, pembelajaran langsung dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kognitif. *invotec*, 11(1). <https://doi.org/10.17509/invotec.v11i1.4836>
- Susiloningsih, W. (2016). Model pembelajaran CTL (contextual teaching and learning) dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa PGSD pada matakuliah konsep IPS dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 57-66. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i1.89>
- Utaminingsih, S., & Shufa, N. K. F. (2019). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbasis Kearifan Lokal Kudus*. <https://eprints.umk.ac.id/11906/>
- Widyasari, F. E. (2016). Pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode multiple intelligences: studi kasus di sekolah internasional. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 3(1), 31-45. <http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v3i1.29>
- EF English Proficiency Index <https://www.ef.co.id/epi/regions/asia/indonesia/>